



## JURNAL ABDI INSANI

Volume 10, Nomor 4, Desember 2023

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



### PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN DESA EKOWISATA BERBASIS COMMUNITY BASED TOURISM (CBT) DI PEKON KILUAN NEGERI, TANGGAMUS, LAMPUNG

*Assistance In Ecotourism Village Development Based On Community Based Tourism (CBT) In Kiluan Negeri Village, Tanggamus, Lampung*

**Yulianto<sup>1\*</sup>, Dewi Ayu Hidayati<sup>2</sup>, Teuku Fahmi<sup>2</sup>, Ashara Putri<sup>2</sup>, Laras Marvenda<sup>2</sup>, Astiwi Inayah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Lampung, <sup>2</sup>Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Lampung, <sup>3</sup>Program Studi Hubungan Internasional FISIP Universitas Lampung

*Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1, Kota Bandar Lampung*

\*Alamat korespondensi: [yulianto@fisip.unila.ac.id](mailto:yulianto@fisip.unila.ac.id)

*(Tanggal Submission: 08 November 2023, Tanggal Accepted : 18 Desember 2023)*



#### **Kata Kunci :**

*Pendampingan, desa ekowisata, community based tourism, pekon kiluan negeri, tanggamus*

#### **Abstrak :**

Kegiatan PKM ini merupakan tindak lanjut dari studi terdahulu yang telah dilakukan oleh tim pengabdian di 2022 berkenaan dengan pemetaan potensi desa di Pekon Kiluan Negeri. Pengelolaan pokdarwis yang belum profesional menjadikan potensi ekowisata di pekon ini masih belum optimal. Berkaca dari studi tersebut, maka dilakukanlah program pemberdayaan kemitraan masyarakat (PKM) dengan pendanaan dari DRTPM Kemendikbudristek RI terkait dengan pengembangan desa ekowisata di Pekon Kiluan Negeri. Pengabdian ini bertujuan memberdayakan masyarakat lokal dalam mengembangkan dan mengelola desa ekowisata di Desa Kiluan Negeri, mencakup aspek keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman mengacu pendekatan Community Based Tourism/CBT. Dalam pengabdian ini dikombinasikan beberapa metode kegiatan, diantaranya kegiatan sosialisasi yang menasar pamong dan pengurus kelembagaan desa dengan mengikutsertakan masyarakat lokal. Lalu penyuluhan dan pendampingan bagi para pengurus pokdarwis, hingga pemberian bantuan bahan/alat perlengkapan untuk pokdarwis. Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pengalaman dari para mitra yang terlibat dalam kegiatan ini dalam hal pengelolaan dan pengembangan desa ekowisata. Para pengurus pokdarwis juga dibekali keterampilan dalam mengelola potensi desa ekowisata di Pekon Kiluan Negeri mengacu pada pendekatan CBT. Pemberian bantuan bahan/alat penunjang perlengkapan pokdarwis juga sangat



dirasakan manfaatnya dalam mendukung pengembangan desa ekowisata di Kiluan Negeri. Rangkaian program pengabdian kepada masyarakat di Pekon Kiluan Negeri telah dilakukan secara menyeluruh dan mendapat dukungan yang sangat baik dari seluruh komponen masyarakat desa. Para mitra (aparatur desa dan pengurus pokdarwis) juga berkomitmen untuk memfokuskan pengembangan desa ekowisata berbasis CBT didesa mereka.

**Key word :**

*Mentoring,  
ecotourism  
village,  
community based  
tourism, kiluan  
negeri village,  
tanggamus*

**Abstract :**

This community service activity is a follow-up to previous studies that have been carried out by the community service team in 2022 regarding mapping village potential in Kiluan Negeri Village. Unprofessional pokdarwis management makes the ecotourism potential in this village still not optimal. Reflecting on the study, a community partnership empowerment program was carried out with funding from the DRTPM of the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia related to the development of ecotourism village in Kiluan Negeri. This service aims to empower local communities in developing and managing ecotourism village in Kiluan Negeri, covering aspects of skills, knowledge, and experience referring to the Community Based Tourism (CBT) approach. In this service, several methods of activities were combined, including socialization activities targeting civil servants and village institutional administrators by involving local communities. Then counseling and assistance for pokdarwis administrators, to providing material / equipment assistance for pokdarwis. The results of the community service implementation show that there has been an increase in knowledge and experience from the partners involved in this activity in terms of management and development of ecotourism village. The pokdarwis administrators are also equipped with skills in managing the potential of ecotourism village in Kiluan Negeri referring to the CBT approach. The provision of supporting materials/tools for pokdarwis equipment is also very beneficial in supporting the development of ecotourism village in Kiluan Negeri. A series of community service programs in Kiluan Negeri Village have been carried out thoroughly and received excellent support from all components of the village community. The partners (village apparatus and pokdarwis administrators) are also committed to focusing on developing CBT-based ecotourism village in their village.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Yulianto., Hidayati, D. A., Fahmi, T., Putri, A., Marvenda, L., & Inayah, A. (2023). Pendampingan Pengembangan Desa Ekowisata Berbasis Community Based Tourism (CBT) Di Pekon Kiluan Negeri, Tanggamus, Lampung. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2955-2964. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1280>

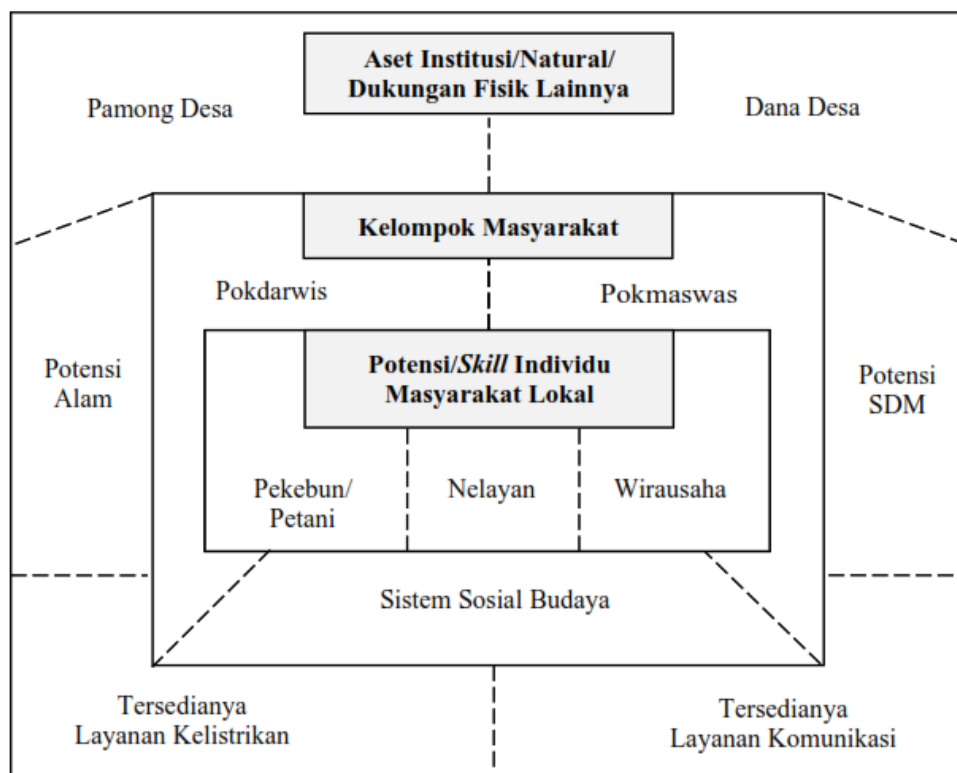
## PENDAHULUAN

Pekon Kiluan Negeri identik dengan kawasan pariwisata Teluk Kiluan Lampung. Sebagai salah satu desa yang terletak di wilayah pesisir, Pekon Kiluan Negeri menyimpan banyak potensi sumber daya alam yang apabila dimanfaatkan secara optimal akan mampu berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat desa setempat. Kajian yang dilakukan (Guntur, 2017) mengungkapkan bahwa wilayah pesisir Teluk Kiluan memiliki potensi besar di bidang ekonomi pariwisata untuk secepatnya dapat dikembangkan secara optimal. Hal senada juga dikemukakan (Fitriawan et al., 2019), yang menjelaskan bahwa Desa Kiluan Negeri merupakan salah satu target wisata di daerah Lampung

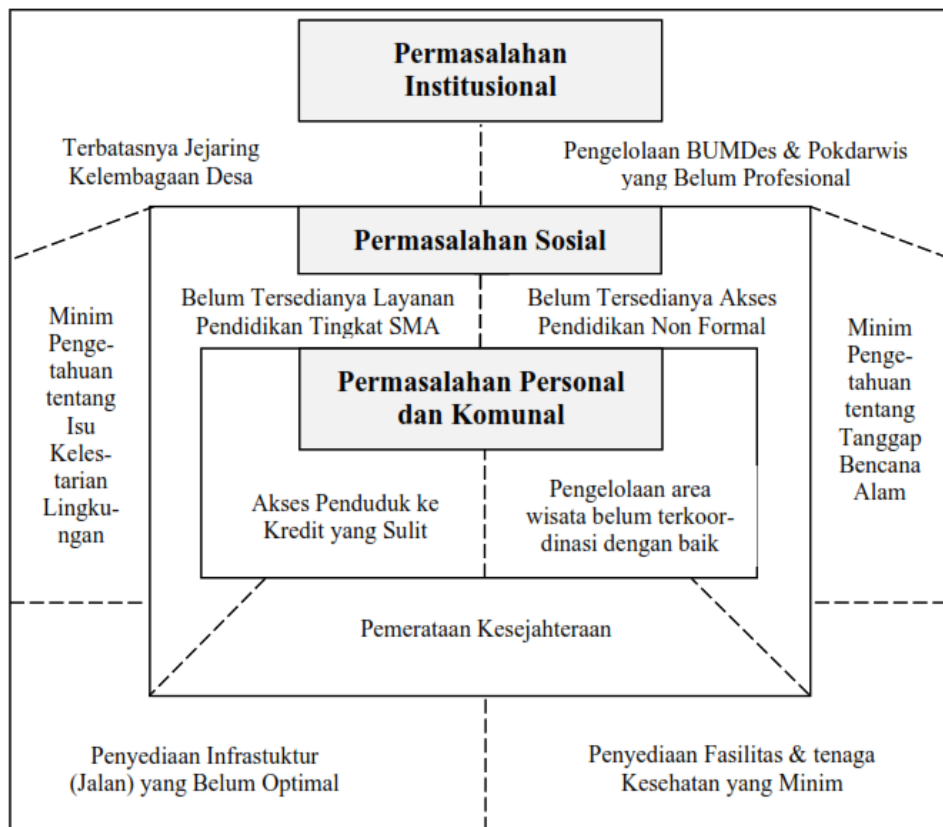


yang banyak menarik minat wisatawan. Namun demikian, terdapat beberapa permasalahan yang kerap terjadi sehingga potensi desa yang ada belum berkembang dan dimanfaatkan secara baik.

Pada 2022 lalu, tim PkM telah melakukan studi guna memetakan potensi desa mengacu pada pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) dalam upaya mendukung pencapaian SGDs Desa. Saat itu telah terpetakan dengan dua lingkup aspek yakni (1) peta aset masyarakat atau yang lebih dikenal dengan istilah *community assets map*, dan (2) peta kebutuhan masyarakat (*community needs map*) di Pekon Kiluan Negeri (Yulianto, 2022). Temuan dalam studi tersebut juga mengungkap upaya pengembangan desa dengan mengoptimalkan tiga potensi desa di antaranya, yakni (1) optimalisasi potensi hasil bumi, (2) potensi SDA, dan (3) potensi pariwisata. Terkhusus pada potensi wisata, ada beragam destinasi wisata yang kerap dinikmati oleh para wisatawan mulai dari wisata *dolphin tour*, treking ke Laguna Gayau, eksplorasi Pulau Kelapa, aktivitas *snorkeling* dan *diving* terumbu karang, hingga kegiatan memancing. Pekon Kiluan Negeri sebenarnya memiliki potensi besar di bidang ekonomi pariwisata lainnya, namun potensi desa yang ada belum mampu dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal.



Gambar 1. *Community Assets Map* di Pekon Kiluan Negeri



Gambar 2. *Community Needs Map* di Pekon Kiluan Negeri

Beberapa kajian lain juga mengungkapkan bahwa Pekon Kiluan Negeri menyimpan potensi besar di bidang ekonomi pariwisata (Anwar, 2014; Akbar et al., 2019; Kagungan et al., 2020; Lestari et al., 2021). Namun demikian, terdapat banyak kendala dan tantangan dalam proses pengelolaan pariwisatanya, sehingga belum mampu berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi desa. Untuk itu, perlunya menjalin kemitraan (kalangan pemerintah, swasta, akademisi, media) dan menjajaki kolaborasi dengan desa lain. Untuk itu, pengembangan desa wisata di Kiluan Negeri dapat dilakukan dengan pendekatan *community based tourism* (CBT).

Mengingat akan potensi wisata yang dimiliki oleh Pekon Kiluan Negeri, maka tim PkM berinisiatif melakukan pendampingan terhadap pengurus pokdarwis dalam upaya pengembangan desa ekowisata berbasis *community based tourism* (CBT). Penekanan pendekatan CBT yang diimplementasikan dalam pelaksanaan PkM ini memfokuskan pada upaya penyertaan partisipasi masyarakat lokal dalam perancangan pariwisata yang berkelanjutan (Mayaka et al., 2018; Dangi & Jamal, 2016; Giampiccoli & Mtapuri, 2015; Syafi'i & Suwandono, 2015; Okazaki, 2008), dengan mengedepankan nilai kearifan lokal yang telah menjadi budaya di wilayah tersebut (Krisnani & Darwis, 2015), dan upaya pembangunan desa ekowisata berdampingan pada proses pemberdayaan masyarakat (Andriyani & Martono, 2017; Wahyuni, 2018).

Berangkat dari analisis situasi di atas, identifikasi kebutuhan masyarakat menurut permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam pelaksanaan pengabdian ini mencakup:

1. Pekon Kiluan Negeri membutuhkan pendampingan dalam upaya pengembangan desa ekowisata berbasis CBT,
2. Keikutsertaan masyarakat lokal Pekon Kiluan Negeri dalam upaya pengembangan desa ekowisata belum sepenuhnya optimal, karena itu dibutuhkan pendampingan dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat tersebut, dan

3. Belum optimalnya kemampuan Pokdarwis Pekon Kiluan Negeri dalam mengelola dan mengembangkan desa ekowisata berbasis masyarakat, khususnya dalam hal pemanfaatan media digital.

## METODE KEGIATAN

Rangkaian aktivitas pengabdian ini dilaksanakan mengacu pada empat fase rancangan kegiatan yang mencakup: tahap persiapan, pelaksanaan sosialisasi/penyuluhan dan pendampingan, tahap evaluasi, serta pelaporan. Secara umum, lama waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan rangkaian kegiatan PkM ini berkisar delapan bulan. Pada tahapan persiapan dilakukan beberapa aktivitas semisal: koordinasi internal tim pelaksana PkM dan juga koordinasi dengan para mitra yang terkait di Pekon Kiluan Negeri. Pada tahapan ini juga dilakukan identifikasi lanjutan mengenai beragam permasalahan mitra yang berkenaan dengan upaya pengembangan desa ekowisata. Lalu secara teknis, tim PkM juga melakukan beberapa pekerjaan diantaranya yakni: penyelarasan jadwal kunjungan dengan para mitra, penyiapan materi pelatihan, merancang teknis pelatihan dan mempersiapkan perlengkapan lainnya seperti perangkat praktik dan dokumentasi selama kegiatan pengabdian berlangsung.

Secara keseluruhan tim pengabdian telah turun ke Pekon Kiluan Negeri sebanyak tiga kali dengan melakukan tiga aktivitas kegiatan yang berbeda. Perlu diketahui, jarak tempuh mitra sasaran (Pekon Kiluan Negeri) dari perguruan tinggi (Universitas Lampung) yakni 81,9 km yang dapat dicapai dengan waktu tempuh 2 jam 39 menit dengan mengendarai mobil. Tim pengabdian telah melaksanakan serangkaian aktivitas yang mencakup sosialisasi dan penyuluhan perihal pemetaan potensi desa ekowisata mengacu pada pendekatan CBT dan kegiatan pelatihan pengelolaan desa wisata berbasis masyarakat pada Sabtu, 26 Agustus 2023. Lalu untuk pelatihan pemanfaatan media digital kepada pengelola Pokdarwis telah dilaksanakan pada Sabtu, 23 September 2023. Terakhir, aktivitas kegiatan serah terima barang/alat perlengkapan penunjang Pokdarwis Kiluan Negeri dilakukan pada Senin, 02 Oktober 2023.

Adapun prosedur pelaksanaan kegiatan PkM yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian berdasarkan permasalahan mitra melingkupi:

1. Sosialisasi mengenai pengembangan desa ekowisata melalui pendekatan community based tourism (CBT). Pelaksanaan sosialisasi melibatkan pamong dan para pengurus kelembagaan desa yang ada di Pekon Kiluan Negeri. Dalam sosialisasi ini juga diberikan penekanan pada peran pokdarwis dan juga keterlibatan komunitas lokal dalam pengelolaan desa wisata berbasis masyarakat.
2. Penyuluhan dan pendampingan pengelolaan desa ekowisata bagi para pengurus pokdarwis Pekon Kiluan Negeri. Pelatihan kepada para pengurus pokdarwis menekankan pada aspek pengetahuan para peserta perihal tata kelola organisasi, lalu FGD pemetaan potensi desa, hingga rintisan kerja sama dengan BUMDes dalam pengelolaan desa ekowisata. Lebih dari itu, para pengurus pokdarwis juga dibekali pelatihan literasi media digital sebagai strategi promosi desa ekowisata.
3. Pemberian bahan/alat perlengkapan penunjang untuk pokdarwis. Skema pemberian bantuan bahan/alat perlengkapan ini merupakan 'kewajiban' yang diharuskan bagi tim PkM guna menginvestasikannya kepada mitra. Adapun ragam bahan/alat perlengkapan yang diberikan diantaranya: perlengkapan ATK, plang penunjuk arah, alat snorkeling, jaket pelampung, alat kemah, hingga kamera aksi (*action cam*) yang dapat dipergunakan di bawah air (*underwater*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian program PkM yang dilaksanakan ini memfokuskan pada upaya pengembangan desa ekowisata di Pekon Kiluan Negeri. Hasil identifikasi tim PkM menunjukkan bahwa ada beragam kendala dan tantangan dalam proses pengelolaan pariwisata di Pekon Kiluan Negeri ini. Untuk itu, tim PkM memberikan penawaran solusi yakni sosialisasi dan penyuluhan tentang pembangunan desa



ekowisata mengacu pendekatan CBT. Upaya pengimplementasiannya dilakukan dengan memperhatikan karakteristik lokal Pekon Kiluan Negeri. Hal inilah yang kemudian menjadi perhatian utama dalam proses penyuluhan ini.

Mengacu pada kerangka pemecahan masalah, beberapa materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi dan penyuluhan meliputi: (1) pengenalan konsep atau pendekatan *community based tourism* (CBT) dan langkah-langkah penerapan & pengelolaan desa wisata berbasis masyarakat (melalui peran pokdarwis), (2) upaya optimalisasi peran serta masyarakat lokal dalam rangka pengembangan desa ekowisata, (3), dan (4) menyusun strategi pelibatan pemangku kepentingan/*stakeholders* (menciptakan kolaborasi pentahelix: mulai dari unsur pemerintah, kalangan akademisi, pihak swasta, dan kalangan media) dalam mendukung pengembangan desa ekowisata di Pekon Kiluan Negeri. Pelibatan komunitas lokal dalam rangkaian kegiatan sosialisasi (penyuluhan) memang cukup ditekankan pada kegiatan pengabdian ini, mengingat konsep CBT juga memberikan perhatian pada proses pemberdayaan masyarakat.



Gambar 3. Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan pembangunan desa ekowisata berpendekatan CBT

Adapun untuk pelaksanaan FGD dalam rangka memetakan potensi desa ekowisata di Kiluan Negeri dilakukan dengan melakukan kunjungan lapangan secara langsung ke beberapa lokasi wisata favorit yang kerap dikunjungi oleh para pelancong. Proses observasi secara langsung ini didampingi oleh pengelola Pokdarwis dan penggunaan metode ini kami anggap lebih mampu memberikan kondisi riil/lebih nyata situasi di lapangan, selain dari diperolehnya informasi pada saat diskusi dengan para pamong Pekon Kiluan Negeri. Dalam proses FGD dengan para pengurus pokdarwis, terungkap bahwa kepengurusan Pokdarwis Kiluan Negeri tidak berjalan sebagaimana mestinya. Para pengurus menyadari sudah saatnya dilakukan proses restrukturisasi organisasi dengan kepengurusan pokdarwis yang baru. Pemulihan sektor pariwisata di Kiluan Negeri pascapandemi Covid-19 perlu diakselerasi dengan mengoptimalkan peran pokdarwis. Ada semangat yang tinggi diantara para pengurus pokdarwis untuk dapat mengembalikan pesona Teluk Kiluan Lampung seperti era gemilang periode 2017-2019. Mereka mengungkapkan bahwa dikala itu, para wisatawan rela antre untuk menyaksikan lomba-lomba dari dekat, bahkan dalam sehari dapat mengantarkan sampai dengan tiga trip perjalanan.

Pekon Kiluan Negeri, Kecamatan Kelumbayan merupakan salah satu destinasi unggulan desa wisata yang ada di Kabupaten Tanggamus. Pekon Kiluan Negeri memiliki banyak pilihan wisata dengan keunggulan keindahan alam yang lebih natural jika dibandingkan dengan pekan lainnya, khususnya yang berada di semenanjung Teluk Kiluan. Selain dapat menikmati keindahan pantai laut yang luas, wisatawan yang berkunjung juga akan disugahi pilihan trekking ke Laguna Gayau, eksplorasi Pulau Kelapa, hingga wisata dolphin tour. Dengan beragamnya pilihan destinasi wisata tersebut, tak pelak kawasan desa di Teluk Kiluan ini meraih juara dua nasional dalam Lomba Desa Wisata Nusantara (LDWN) 2023 (Kumaran, 2023).



Gambar 4. Kegiatan FGD pemetaan potensi desa Pekon Kiluan Negeri

Pelaksanaan FGD yang Tim PkM lakukan bersama pengurus Pokdarwis dilakukan sebagai upaya pendalaman informasi menyangkut hasil pemetaan potensi desa yang telah dilakukan bersama masyarakat yang terlibat dalam sesi pelatihan. Terlibat bahwa ada kesadaran kolektif, yang muncul diseluruh benak masyarakat lokal perihal keunggulan komparatif yang dimiliki Pekon Kiluan Negeri. Pekon ini lekat dengan ikon wisata bahari. Desa mereka kerap didatangi para wisatawan dalam negeri bahkan mancanegara. Lazimnya para pelancong kerap menikmati wisata dolphin tour, melakukan trekking ke Laguna Gayau, eksplorasi Pulau Kelapa, aktivitas snorkeling terumbu karang, hingga kegiatan memancing. Pengurus Pokdarwis Kiluan Negeri juga mengungkapkan jikalau di desa mereka terdapat beberapa potensi wisata lainnya yang dapat dikembangkan semisal: eksplorasi hutan mangrove hingga pendakian Gunung Tanggung dan saat ini juga telah membuka jalur trekking ke air terjun Talang Mulian.

Perihal peninjauan kerja sama melalui pola kemitraan dalam rangka pengembangan pariwisata Teluk Kiluan pun disadari oleh pengurus Pokdarwis Kiluan Negeri yang menemui banyak kendala. Sebagaimana pernyataan yang diungkapkan oleh salah satu partisipan FGD (yang juga merupakan pengelola pokdarwis), ia menjelaskan bahwa dalam beberapa tahun kebelakang ada keengganan dari para penggiat travel agen untuk mempromosikan wisata Teluk Kiluan. Hal ini dikarenakan para travel agen tersebut tidak mendapatkan keuntungan dan bahkan cenderung menalangi biaya perjalanan yang berujung pada kerugian. Kondisi ini memang disadari oleh para partisipan FGD yang telah banyak menaruh perhatian pada kondisi kekinian pariwisata Teluk Kiluan. Saat ini pengelolaan pariwisata di Teluk Kiluan memang belum terkoordinasikan dengan baik. Hal ini terlihat dari tidak ada standar biaya dari pilihan penginapan yang ada di Desa Kiluan Negeri hingga tidak tersedianya tawaran paket wisata di Teluk Kiluan sehingga para turis harus mengeluarkan biaya yang besar untuk menikmati wisata yang ada.

Potensi wisata yang dimiliki Pekon Kiluan Negeri harus mampu dimanfaatkan secara optimal dan harapannya ialah secara tidak langsung berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Untuk konteks ini, pengelolaan dan pengembangan kepariwisataan di Pekon Kiluan Negeri melalui peran kelembagaan desa yang berfungsi dengan baik perlu untuk terus didukung secara optimal. Untuk itu, penguatan peran kelompok sadar wisata (Pokdarwis) yang telah terbentuk secara swadaya atas inisiatif masyarakat perlu untuk terus dikelola secara berkelanjutan.

Diperlukan kolaborasi antar pihak, baik kalangan dari masyarakat lokal maupun keterlibatan pihak eksternal (dinas/instansi terkait, perguruan tinggi, pihak swasta, media), melalui serangkaian aktivitas lainnya (semisal: program pemberdayaan masyarakat desa, pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan, dsbnya), upaya ini krusial dilakukan dalam rangka peningkatan kapasitas para pengurus kelembagaan desa/organisasi lokal di Pekon Kiluan Negeri. Terkhusus untuk pengelolaan desa wisata, Pekon Kiluan Negeri memang menyerahkan sepenuhnya pengelolaan area destinasi wisata yang ada dibawah kendali Pokdarwis. Namun, permasalahan tata kelola menjadi batu sandungan tersendiri dalam upaya pengembangan desa ekowisata di pekan ini. Oleh karenanya, tim

PkM juga mendorong adanya upaya restrukturisasi organisasi pokdarwis agar ada penyegaran personalia pengurus dengan harapan akan membawa semangat baru di dalam menggerakkan organisasi tersebut.



Gambar 5. Penyerahan Bantuan Penyediaan Bahan/Alat Perlengkapan Pendukung Pokdarwis Pekon Kiluan Negeri

Tabel 1. Rincian serah terima bahan/alat perlengkapan pendukung Pokdarwis Pekon Kiluan Negeri

No.	Nama bahan/alat perlengkapan	Jumlah barang
1.	Camera Brica Pro-5/Alpha	1 buah
2.	Lemari berkas/arsip	2 buah
3.	Perlengkapan ATK	1 set
4.	Kacamata snorkeling	10 buah
5.	Baju pelampung	10 buah
6.	Headlamp	2 buah
7.	Kit P3K (SOS)	4 buah
8.	Survival kit	1 set
9.	Tenda camping	1 buah
10.	Kompor camping portable	1 buah
11.	Nesting camping	1 set
12.	Kursi camping portable	4 buah
13.	Lampu lentara camping	1 buah
14.	Plang besi penunjuk jalan	10 buah

Berkaitan dengan pemberian bahan/alat perlengkapan penunjang yang dapat dipergunakan oleh Pokdarwis Kiluan Negeri, Tim PkM dalam prosesnya meminta beragam masukan dari para pengurus pokdarwis dan juga pamong desa. Para pengurus pokdarwis sangat terbantuan dengan pemberian bahan/alat perlengkapan penunjang tersebut karena memang bahan/alat tersebut dapat langsung digunakan, semisal pada alat snorkeling dan jaket pelampung. Kerap kali pengurus pokdarwis melaporkan ke Tim PkM mengenai penggunaan alat-alat tersebut utamanya saat menjamu utusan pemerintah pusat, misal ketika Tim Kemendes PDTT RI melakukan penilaian 15 besar lomba desa wisata di Pekon Kiluan Negeri pada 27 Oktober 2023.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini memfokuskan pada upaya peningkatan kapasitas/kemampuan masyarakat lokal dalam membangun destinasi desa ekowisata di Pekon Kiluan Negeri, Kab. Tanggamus, Lampung. Dalam hal ini, Tim PkM telah melakukan pendampingan dalam upaya merealisasikan destinasi desa ekowisata mengacu pada pendekatan *community based tourism*



(CBT) di Pekon Kiluan Negeri. Untuk itu, pendampingan yang dilakukan oleh Tim PkM Unila telah membawa pemahaman yang baru mengenai CBT kepada para mitra yang terdiri atas masyarakat lokal, para aparatur desa, dan pengurus pokdarwis. Dampak positif lainnya dari pelaksanaan profram PkM ini yakni munculnya komitmen diantara perangkat desa dan para pengurus pokdarwis untuk menitikberatkan pembangunan desa dengan mengoptimalkan potensi desa yang ada di Pekon Kiluan Negeri. Adapun saran yang diajukan mengacu pada hasil pelaksanaan pengabdian yakni Tim PKM akan selalu mendorong pihak Unila untuk secara intensif melakukan pendampingan terhadap Pekon Kiluan Negeri melalui skema Desa Binaan Unila dibawah naungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unila. Lebih lanjut, mendorong BP-KKN Unila untuk dapat berkolaborasi dengan pekon ini, yakni dengan cara menjadikannya Pekon Kiluan Negeri mitra KKN Tematik Unila.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terselenggara atas pendanaan dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM) Kemendikbudristek tahun anggaran 2023 dengan kelompok skema 'Pemberdayaan Berbasis Masyarakat' dengan ruang lingkup 'Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat'. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada DRTPM Kemendikbudristek atas pendanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, lalu juga kepada civitas akademika Universitas Lampung yang pada akhirnya dapat terlaksananya program pengabdian ini. Lebih dari itu, penghargaan yang tinggi juga kami sampaikan kepada masyarakat lokal di Pekon Kiluan Negeri, Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus, Lampung yang telah berkolaborasi dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Prihadi, D. J., Dhahiyat, Y., & Pamungkas, W. (2019). Coastal Conservation for Ecotourism Activity in Kiluan Island Coast Lampung Province. *IOP Conference Series. Earth and Environmental Science*, 334(1) doi:<https://doi.org/10.1088/1755-1315/334/1/012020>
- Andriyani, A., & Martono, E. (2017). Muhamad. 2017. Community Empowerment through Tourism Village Development and Its Implications for Regional Socio-Cultural Resilience (Study in Penglipuran Tourism Village, Bali). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1), 1-16.
- Anwar, K. (2014). Sports Tourism Development and Its Regulation in Indonesia (Studies in the Province of Lampung). *US-China L. Rev.*, 11, 640.
- Dangi, T. B., & Jamal, T. (2016). An Integrated Approach to "Sustainable Community-Based Tourism". *Sustainability*, 8(5), 475.
- Fitriawan, H., Murdika, U., & Yudamson, A. (2019). Pengembangan Website Desa Pekon Kiluan Negeri Menuju Kawasan Wisata Berbasis TIK. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 3(3), 107-110.
- Giampiccoli, A., & Mtapuri, O. (2015). Between Theory and Practice: A Conceptualization of Community Based Tourism and Community Participation. *Loyola Journal of Social Sciences*. 29(1).
- Guntur, M. (2017). Kajian Kelembagaan Pengelolaan Wilayah Pesisir Teluk Kiluan, Provinsi Lampung, sebagai Kawasan Pariwisata. *Bogor Agricultural University (IPB)*.
- Lestari, R., Rachmawati, T., Kamandanu, F. A., & Syahrobi, D. (2021, December). Lampung Tourism Supply During the Pandemic and Post Covid-19 Pandemic. *In 2nd International Indonesia Conference on Interdisciplinary Studies (IICIS 2021)* (pp. 78-86). Atlantis Press.
- Kagungan, D., Duadji, N., Meutia, I. F., & Yulianti, D. (2020). Governments' approach on marine tourism industry policy. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 9(7), 197-203.
- Krisnani, H., & Darwis, R. S. (2015). Pengembangan Desa Wisata melalui Konsep Community Based Tourism. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3).



- Kumparan. (2023 November 26). *Pekon Kiluan Negeri Tanggamus Raih Juara II Nasional Lomba Desa Wisata Nusantara*. Kumparan.com. <https://kumparan.com/lampunggeh/pekon-kiluan-negeri-tanggamus-raih-juara-ii-nasional-lomba-desa-wisata-nusantara-21eUafr0pwF>
- Mayaka, M., Croy, W. G., & Cox, J. W. (2018). Participation as Motif in Community-Based Tourism: a Practice Perspective. *Journal of Sustainable Tourism*, 26(3), 416-432.
- Okazaki, E. (2008). A Community-Based Tourism Model: Its Conception and Use. *Journal of sustainable tourism*, 16(5), 511-529.
- Syafi'i, M., & Suwandono, D. (2015). Perencanaan Desa Wisata dengan Pendekatan Konsep Community Based Tourism (CBT) di Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. *Ruang*, 1(2), 51-60.
- Wahyuni, D. (2018). Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran, Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(1), 83-100.
- Yulianto., Inayah, A., Fahmi, T., Hidayati, D. A., & Meilinda S. D. (2022). Village SDGs and Social Mapping: Efforts to Recognize the Potential of Village Towards Achieving the SDGs. *Langgas: Jurnal Studi Pembangunan*, 2(1):1-10.